

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata secara tertulis, tidak menggunakan statistik dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *field research* atau pengamatan secara langsung dilapangan, guna menemukan data-data yang diperlukan. Metode penelitian kualitatif yang dilakukan yaitu dengan menempatkan wawancara, pengamatan dan observasi dilapangan menjadi pengakuratan data-data dalam penelitian ini.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu menemukan jawaban secara sistematis melalui pendekatan kualitatif terhadap fenomena-fenomena secara ilmiah dilokasi lapangan.<sup>2</sup> Pada pokok masalah penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sebenarnya dan dipertanggungjawabkan kevalidanya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertempat di kabupaten kudas, dengan subjek penelitian yaitu di Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus yang kantornya berlokasi di Gedung YM3SK (Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus), Desa Kauman Menara, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Obyek penelitian ini dipilih, karena di organisasi Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus sebagai wadah menyambung silaturahmi dan forum komunikasi antar pemangku makam Aulia dan belik se-kabupaten Kudus. Fungsi dan tugasnya yaitu melestarikan tradisi dan budaya peninggalan

---

<sup>1</sup> Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021), 127

<sup>2</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, (2019), 4

para Aulia yang berupa makam dan belik yang memiliki manfaat serta keunikan yang beragam.

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek ini sebagai informan pada saat melakukan wawancara berlangsung dilapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, yang dijadikan sebagai subyek penelitian yang terkait yaitu beberapa Pengurus Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus, dan salah satu koordinator wilayah P3B Kecamatan Kota Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah perolehan data dari sumber data pertama secara langsung yang berada di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung. Narasumbernya yaitu Pengurus inti dan salah satu anggota dari P3B Kecamatan Kota Kudus sebagai informan mengenai manajemen wisata religi dan organisasi Islam yang dilakukan di Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus untuk merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* terhadap para pemangku makam dan belik utamanya di Kabupaten Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan data dari sumber data kedua yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan sumber data tersebut yang diperoleh melalui literatur-literatur yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, artikel, buku, skripsi serta penelitian-penelitian terdahulu.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 137

data dapat dikatakan penting karena ini sebagai cara peneliti dalam menemukan data yang berdasarkan standar data yang ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya :

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan antara narasumber dengan peneliti. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya melalui tanya jawab yang diperoleh melalui subyek penelitian. Adapun hal yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara, diantaranya subyek harus berhubungan dengan penelitian, pernyataan atau jawaban dari narasumber harus dapat dipercaya dan benar adanya, serta narasumber harus paham mengenai topik yang dibicarakan.<sup>4</sup> Seperti halnya, yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara semi struktur atau berbingkai yakni wawancara yang dilakukan secara basi basi terlebih dahulu untuk membingkai dan menentukan arah pembicaraan agar pembicaraan tersebut tidak canggung atau kaku. Setelah itu menggunakan pedoman wawancara dalam sesi tanya jawab kepada narasumber. Maka dalam hal ini, peneliti memerlukan beberapa list pertanyaan yang ditujukan saat wawancara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mencermati, mengamati secara mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Adapun tujuan dilakukan observasi adalah untuk menggambarkan situasi, lingkungan, kegiatan, serta individu-individu yang melakukan aktivitas.<sup>5</sup> Jadi, adanya observasi dapat memberikan gambaran realistik yang sesuai dengan di lapangan dan

---

<sup>4</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 17

<sup>5</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

juga dapat menjawab beberapa pertanyaan yang mungkin belum terpikirkan oleh peneliti.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data di lapangan mengenai program kegiatan yang diselenggarakan Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus dalam merawat tradisi dan budaya serta meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah* antara para pemangku makam dan belik satu dengan yang lainnya. Peneliti melakukan observasi hanya sebatas mengamati dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung yang berupa transkrip, catatan, surat, notulen, buku dan lain sebagainya. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dijadikan pengumpul data-data dan dokumen yang diperlukan untuk menambah dan mendukung bukti kejadian dalam penelitian.

Dokumentasi berguna dalam metode penelitian kualitatif, karena merupakan sumber pencarian data yang lain, bermanfaat sebagai bukti, berguna karena sifatnya masih berada dalam satu konteks, serta memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap proses penelitian.<sup>7</sup> Dokumenasi dalam penelitian ini yaitu berupa transkrip, buku dan foto-foto di Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus. Adapun data dokumentasi meliputi surat keputusan pengurus Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus, struktur kepengurusan Perhimpunan Pemangku Punden dan Belik (P3B) Kabupaten Kudus periode sekarang, serta foto-foto kegiatan yang diselenggarakan oleh P3B Kabupaten Kudus.

---

<sup>6</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 9

<sup>7</sup> Nawawi, Hadari. *Metode Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), 133

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memberikan kepercayaan dalam melakukan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Terdapat beberapa teknik uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif, diantaranya :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara berulang dengan kembali lagi di lapangan untuk mencari informasi tambahan dengan narasumber yang pernah ditemui maupun orang baru dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan secara berulang dapat merekatkan hubungan antara narasumber dengan peneliti yang lambat laun akan menghasilkan informasi yang lebih detail dan lengkap lagi. Karena pada pertemuan awal, peneliti merasa menjadi orang asing sehingga dapat menimbulkan informasi yang diperoleh kurang mendalam atau belum lengkap.

Maka, perpanjangan pengamatan memiliki tujuan agar informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber akan lebih lengkap, paham secara detail dan lebih akurat. Karena proses waktu dalam melakukan pengamatan akan mempengaruhi dalam proses penelitian, dan bergantung pada keluasan, kepastian dan kedalaman data yang diperoleh. Tujuan lain dalam melakukan perpanjangan pengamatan di P3B Kabupaten Kudus yaitu untuk mendapatkan informasi tambahan dan melakukan pengecekan mengenai manajemen wisata religi dan organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antar pemangku makam dan belik satu dengan lainnya di P3B Kabupaten Kudus.<sup>8</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara bersungguh-sungguh, cermat, teliti dan berkesinambungan pada saat penelitian. Dengan melakukan cara tersebut, akan memperoleh data yang dirangkum

---

<sup>8</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

secara sistematis dan lebih paham. Meningkatkan ketekunan juga dapat melihat terdapat kesalahan atau tidak dalam proses penelitian. Selain itu, dalam meningkatkan ketekunan, peneliti juga mencari dan membaca berbagai macam referensi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian tentang manajemen strategi, manajemen wisata religi dan manajemen organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antar pemangku makam dan belik satu dengan lainnya di P3B Kabupaten Kudus, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga macam, diantaranya :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan tahap wawancara kepada beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sama. Tujuan adanya triangulasi sumber yaitu untuk bahan perbandingan hasil wawancara kepada beberapa narasumber terkait manajemen wisata religi dan organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antar pemangku makam dan belik satu dengan lainnya di P3B Kabupaten Kudus. Harapan dari data yang diperoleh dari beberapa narasumber saling berkaitan.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang relevan. Terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>9</sup>

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 327-274.

dokumentasi dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu yaitu untuk menguji para narasumber dengan memberikan pertanyaan yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda, serta melakukan observasi dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda pula. Maka hasil tersebut untuk mendapatkan data yang kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan “Pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, di analisis, dimuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.” Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan selesai di lapangan. Tetapi, lebih terfokuskan pada saat berada di lapangan dengan proses pengumpulan data.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu :<sup>12</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memilih, merangkum, fokus pada hal yang penting dan membuang hal-hal yang bersifat tidak penting atau tidak ada keterkaitan. Tujuan dari penelitian ialah pijakan yang digunakan peneliti dalam melakukan reduksi data yang tidak dikenal dan belum

---

<sup>10</sup> Erliana Hasan. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Galia Indonesia, 2011,174

<sup>11</sup> Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 103

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

memiliki pola, itulah yang dijadikan peneliti dalam mereduksi data.

Memilih data yang diperlukan, peneliti merangkum data dengan cara mendengarkan hasil wawancara melalui rekaman, lalu mentranskrip hasil rekaman wawancara tersebut. Setelah itu, peneliti memilah data yang diperlukan dengan memberi tanda untuk memudahkan dalam mengetahui data yang dibutuhkan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada manajemen wisata religi dan organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* di P3B Kabupaten Kudus.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data berupa tabel, grafik, chart dan sejenisnya. Pada tahap penyajian data, data disusun secara sistematis dan dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan teks naratif dalam penyajian data. Sehingga peneliti lebih mudah untuk memahami dan melakukan langkah selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan tentang manajemen wisata religi dan organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antar pemangku punden dan belik satu dengan lainnya di P3B Kabupaten Kudus.

## 3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Langkah ketiga pada teknik analisis data dari metode penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan pembahasan dan verifikasi data. Pada kesimpulan ini akan menjawab pada rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan kesimpulan tentang pengelolaan manajemen wisata religi dan organisasi Islam dalam merawat tradisi dan budaya peninggalan Aulia serta meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antar pemangku makam dan belik satu dengan lainnya di P3B Kabupaten Kudus.